

DAFTAR ISI
SKRIPSI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v

PENGARUH KONSENTRASI REDUKTOR GLUKOSA (REDUCTION HI) DAN NATRIUM HIDROKSIDA (NaOH) TERHADAP HASIL PENCELUPAN BENANG KAPAS DENGAN ZAT WARNA BELERANG LARUT (SUPHOL BLACK) UNTUK KAIN DENIM

INTISARI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	1
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kerangka Pemikiran	2
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.6 Diagram alir	4
BAB II TEORI PENDEKATAN	5
2.1 Serat Kapas.....	5
2.1.1 Morfologi Serat Kapas	5
2.1.1.1 Penampang Melintang Serat Kapas.....	5
2.1.1.2 Penampang Membujur Serat Kapas	6
2.1.2 Struktur Kimia Serat Kapas.....	6
2.1.3 Sifat Fisik Serat Kapas.....	8
2.1.4 Sifat Kimia Serat Kapas.....	8
2.2 Kain Denim.....	11
2.2.1 Persiapan Benang Lusi.....	11
2.2.2 Pertenunan.....	11
2.3 Mekanisme Pencelupan Benang Kapas dengan Zat Warna Belerang.....	12
2.4 Proses Reduksi Zat Warna Belerang	13
2.4.1 Pereduksi Glukosa (Reductin Hi)	14
2.4.2 Kostik Soda/ Natrium Hidroksida (NaOH)	16
2.5 Zat Warna Belerang.....	16
2.5.1 Penggolongan Zat Warna Belerang	17

DAFTAR ISI
SKRIPSI (lanjutan)

	Halaman	
2.5.2	Sifat Zat Warna Belerang.....	18
2.5.2.1	Sifat Umum Zat Warna Belerang	18
2.5.2.2	Sifat Kimia Zat Warna Belerang	19
2.5.2.3	Sifat Fisika Zat Warna Belerang	19
2.6	Proses Oksidasi.....	19
2.6.1	Hidrogen Peroksida (H_2O_2)	20
2.6.2	Asam Asetat CH_3COOH)	20
BAB III PEMECAHAN MASALAH	21
3.1	Percobaan	21
3.1.1	Maksud dan Tujuan	21
3.1.2	Alat dan Bahan yang digunakan	21
3.1.2.1	Alat yang Digunakan.....	21
3.1.2.2	Bahan yang Digunakan.....	21
3.1.3	Resep Percobaan.....	21
3.1.3.1	Resep Merserisasi	22
3.1.3.2	Resep Pencelupan Benang Kapas	22
3.1.4	Fungsi Zat	22
3.1.5	Prosedur Percobaan.....	23
3.2	Pengujian.....	24
3.2.1	Pengujian Pengukuran Ketuaan Warna (SNI 105-J03:2010)	24
3.2.1.1	Tujuan	24
3.2.1.2	Prinsip Pengujian.....	24
3.2.1.3	Alat dan Bahan	25
3.2.1.3.1	Alat	25
3.2.1.3.2	Bahan	25
3.2.1.4	Cara Pengujian.....	25
3.2.1.5	Evaluasi	26
3.2.2	Pengujian Pengukuran Kerataan Warna	26
3.2.2.1	Tujuan	26
3.2.2.2	Prinsip Pengujian.....	26
3.2.2.3	Alat dan Bahan	26
3.2.2.4	Cara Pengujian	26
3.2.2.5	Evaluasi	26

DAFTAR ISI
SKRIPSI (lanjutan)

	Halaman
3.2.3 Pengujian Kekuatan Tarik Benang (SNI.08-0269-1989).....	26
3.2.3.2 Prinsip Pengujian.....	27
3.2.3.3 Alat dan Bahan	27
3.2.3.3.1 Alat	27
3.2.3.3.2 Bahan	27
3.2.3.4 Cara Kerja	27
3.2.3.5 Evaluasi	28
3.2.4 Pengujian Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian (SNI ISO 105-C06:2010	28
3.2.4.1 Tujuan	28
3.2.4.2 Prinsip Pengujian.....	28
3.2.4.3 Alat dan Bahan	28
3.2.4.4 Cara Kerja	28
3.2.4.5 Evaluasi	29
3.3 Hasil Pengujian.....	31
3.3.1 Hasil Pengujian Pengukuran Ketuaan Warna	31
3.3.2 Hasil Pengujian Pengukuran Kerataan Warna	31
3.3.3 Hasil Pengujian Kekuatan Tarik Benang Kapas per Helai	32
3.3.4 Hasil Pengujian Tahan Luntur Warna Terhadap Pencucian.....	33
BAB IV DISKUSI.....	34
4.1 Ketuaan Warna dan Kerataan Warna	34
4.2 Kekuatan Tarik Benang Kapas per Helai	37
4.3 Pengujian Ketahanan Luntur Warna terhadap Pencucian	38
4.4 Pemilihan Kondisi Optimum.....	39
BAB V PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN I Contoh Kain Hasil Pengujian	42
LAMPIRAN II Data Hasil Pengujian	43
LAMPIRAN III Tabel Syarat Mutu Kain Denim	45
LAMPIRAN IV Data Cacat Lebar Beda pada Kain Denim	45

**DAFTAR TABEL
SKRIPSI**

	Halaman	
Tabel 3.1	Nilai <i>Grey Scale</i>	28
Tabel 3.2	Nilai <i>staining scale</i>	29
Tabel 3.3	Hasil Pengujian Ketuaan Warna (K/S)	30
Tabel 3.4	Nilai Standar Deviasi Kerataan Warna.....	31
Tabel 3.5	Nilai Rata-rata Kekuatan Tarik.....	31
Tabel 3.6	Nilai Hasil Pengujian Tahan Luntur Warna terhadap Pencucian	32
Tabel L.1	Contoh Kain Hasil Pengujian	41
Tabel L.2.1	Data Hasil Pengujian Ketuaan Warna dan Kerataan Warna	42
Tabel L.2.2	Data Hasil Pengujian Kekuatan Tarik Benang Kapas per Helai	43
Tabel L.3.1	Syarat Mutu Kain Denim	45
Tabel L.4.1	Persentase Cacat Lebar Beda pada Kain Denim Sebelum Diperbaiki	46
Tabel L.4.2	Persentase Cacat Lebar Beda pada Kain Denim Sebelum Diperbaiki	46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Diagram Alir Percobaan Pengaruh Reduktor Glukosa (Reduction Hi) dan Natrium Hidroksida (NaOH) terhadap Hasil Pencelupan Benang Kapas dengan Zat Warna Sulphur Black Liquid	4
Gambar 2.1	Penampang Melintang dan Penampang Membujur Serat Kapas	5
Gambar 2.2	Struktur Molekul Serat Selulosa.....	6
Gambar 2.3	Reaksi Hidroseslulosa.....	9
Gambar 2.4	Reaksi Oksiselulosa.....	10
Gambar 2.5	Struktur Molekul Glukosa.....	15
Gambar 2.6	Reaksi antara Zat Warna Belerang dengan Glukosa	15
Gambar 2.7	Struktur Zat Warna Belerang.....	17
Gambar 4.1	Grafik Hubungan Konsentrasi Reduktor (Reduction Hi) terhadap Nilai Ketuaan Warna.....	33
Gambar 4.2	Grafik Hubungan Konsentrasi Alkali (NaOH) terhadap Nilai Ketuaan Warna.....	34
Gambar 4.3	Grafik Hubungan Konsentrasi Reduktor (Reduction Hi) terhadap Nilai Kerataan Warna.....	35
Gambar 4.4	Grafik Hubungan Konsentrasi Alkali (NaOH)terhadap Nilai Kerataan Warna.....	35
Gambar 4.5	Grafik Hubungan Konsentrasi Reduktor (Reduction Hi) terhadap Nilai Kekuatan Tarik.....	36
Gambar 4.6	Grafik Hubungan Konsentrasi Alkali (NaOH) terhadap Nilai Kekuatan Tarik.....	37